

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin canggih, memberikan pengaruh yang besar terhadap beberapa aspek kehidupan manusia, salah satunya aspek pendidikan.

Berbagai perkembangan dalam aspek pendidikan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Perlu dilakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tentunya mengacu pada berbagai hal diantaranya pengembangan kurikulum, inovasi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, serta pengembangan potensi peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran dan dapat dicapai dengan meningkatkan kemampuan guru dalam merancang metode-metode pembelajaran agar lebih efektif dan mempunyai daya tarik bagi siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup vital bagi peserta didik karena IPS membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Tujuan IPS adalah mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga yang baik

memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai jika program-program yang dilaksanakan dapat terorganisir dengan baik. Proses pembelajaran IPS berarti proses yang membelajarkan segala aspek fenomena, perkembangan, dan permasalahan kehidupan sosial manusia di masyarakat. Dalam pelaksanaannya, haruslah diciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan pola pikir mereka. Untuk itu, guru dituntut agar lebih inovatif dalam mengemas pembelajaran terutama dalam menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk merangsang pikiran, perhatian, kemampuan dan keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹ Pemanfaatan media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran IPS terutama pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari media pembelajaran yaitu proses pembelajaran akan lebih menarik, kualitas belajar peserta didik dapat ditingkatkan, dan media pembelajaran dapat membantu peserta didik

¹Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, 2018, hal 105, diakses 5 Oktober 2020 pukul 09.00

menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

Merujuk pada pernyataan di atas, pada kenyataannya pembelajaran IPS di Indonesia masih dipandang belum maksimal terutama pada tingkat sekolah dasar. Sejauh ini pembelajaran IPS di sekolah dasar masih dianggap sebagai mata pelajaran yang hanya mempelajari materi-materi yang harus dihafal saja. Peserta didik hanya duduk, diam, dan mendengar kemudian mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi membosankan. Dalam pembelajaran guru lebih menekankan pada metode yang tidak melibatkan peserta didik atau hanya berpusat kepada guru (*teacher centered*), pembelajaran yang dilakukan guru kurang efektif, dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Permasalahan ini sama seperti permasalahan yang ditemukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas V di SDN Ragunan 01 pada tanggal 5 November 2020 bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih berorientasi pada buku tematik dan guru hanya menjelaskan materi secara garis besarnya saja yang terdapat di dalam buku tema yang mengakibatkan ada beberapa siswa kurang memahami konsep materinya, guru juga kurang menggunakan media yang bervariasi yang membuat siswa merasa cepat bosan. Terlebih lagi dengan kondisi pandemi saat ini, guru mengakui tidak memiliki waktu untuk membuat media

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperlukan suatu cara baru berupa pengembangan media pembelajaran untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi serta memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi.

Pengembangan media video animasi ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS terutama materi sejarah dan mengurangi rasa bosan siswa saat guru menyampaikan materi, sehingga guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran karena membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Video merupakan media elektronik yang menggabungkan audio dan visual sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Animasi merupakan tampilan gambar yang berbentuk kartun. Media video animasi ini memuat materi sejarah yang memiliki tampilan menarik. Pembelajaran dengan menggunakan media video animasi akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan media audio visual animasi ini memiliki daya tarik, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran juga akan lebih optimal.

Adanya media pembelajaran video animasi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS dalam materi sejarah terutama materi proklamasi. Tujuan dari pengembangan ini agar guru dapat menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga membuat pembelajaran lebih optimal. Tujuan lain yaitu media pembelajaran audio visual animasi ini untuk meningkatkan minat, motivasi siswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Delila Khoiriyah Mashuri dan Budiyono yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran video animasi mendapatkan predikat layak berdasarkan uji kelayakan oleh validator dengan presentase rata-rata skor ahli media sebesar 77% dan ahli materi sebesar 84%. Hasil validasi dari wali kelas menunjukkan presentase rata-rata skor sebesar 89% untuk penilaian media dan 87% untuk penilaian materi. Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap media pembelajaran video animasi sangat positif baik dari skala kecil dan juga mandiri dengan perolehan presentase skor 90%. Siswa juga terlihat antusias dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dikatakan

media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa, khususnya volume bangun ruang.²

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Rochimah yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Animasi pada Pokok Bahasan Keliling Luas Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran berbentuk video animasi ini dikatakan layak berdasarkan pada data hasil uji kemenarikan. Hal tersebut dibuktikan pada proses uji kelayakan dengan responden siswa kelas IV SD Negeri Sumberagung Jombang, presentase yang diperoleh hasil 93%. Media pembelajaran berbentuk video animasi berhasil meningkatkan minat belajar siswa dengan presentase 81%.³

Dari penelitian terdahulu di atas diketahui bahwa pengembangan media pembelajaran video animasi dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Pada penelitian pertama memiliki kesamaan dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama

² Della Khoiriyah Masuri dan Budiyono, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V, JPGSD Vol. 8 No. 5, 2020, h. 9-10, diakses 7 Oktober 2020 pukul 09.30.

³ Siti Rochimah, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Animasi pada Pokok Bahasan Keliling Luas Segitiga untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Peterongan Jombang”, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019, h. 94-95.

menggunakan media pembelajaran audio visual animasi dengan metode penelitian yang digunakan metode penelitian pengembangan sama dengan peneliti, perbedaannya yaitu materi pembelajarannya, pada penelitian tersebut membahas materi volume bangun ruang, sedangkan peneliti akan membahas materi proklamasi dalam pembelajaran IPS.

Pada penelitian kedua memiliki kesamaan juga dalam mengembangkan media pembelajaran video animasi dengan metode penelitian yang digunakan metode penelitian pengembangan sama dengan peneliti. Tetapi terdapat perbedaan pada materi pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada penelitian tersebut materi yang dikembangkan yaitu pokok bahasan keliling luas segitiga, sedangkan materi yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu materi proklamasi dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dalam Muatan IPS di Kelas V SD”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS masih sering dianggap pembelajaran yang membosankan.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPS
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran IPS kelas V.
4. Belum dimanfaatkannya media pembelajaran video animasi pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dalam muatan IPS di Kelas V SD.
5. Perlunya pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dalam pembelajaran IPS di kelas V SD.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dibatasi pada “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Materi Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dalam Muatan IPS di Kelas V Sekolah Dasar”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video animasi pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dalam muatan IPS di kelas V SD?”.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan alternatif yang dapat dipilih dalam pengembangan media pembelajaran video animasi serta dapat memperkaya atau menambah pengetahuan dalam bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya tentang pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dalam muatan IPS di kelas V SD.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS terkait pengembangan media pembelajaran video animasi.

b. Bagi Siswa

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan serta siswa dapat tertarik mempelajari peristiwa proklamasi dalam pembelajaran IPS.

c. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran dan metode yang tepat untuk mengembangkan pengetahuan sejarah anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengembangan media pembelajaran video animasi pada materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan dalam muatan IPS di kelas V SD.

